

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU PESERTA
DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *COOPETARATIVE LEARNING*
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EKSPAINING*
DI KELAS V SD NEGERI 14 PASAR BAWAN
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**SYIFA DWI HAYANI
NIM. 18129039**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

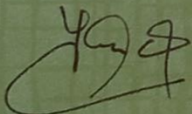
PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU PESERTA
DIDIK MENGGUNAKAN MODEL *COOPETARATIVE LEARNING*
TIPE *STUDENT FACILITATOR AND EKSPAINING*
DI KELAS V SD NEGERI 14 PASAR BAWAN
KABUPATEN AGAM

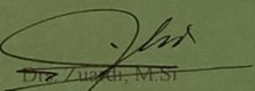
Nama : Syifa Dwi Hayani
NIM/BP : 18129039/2018
Dapartemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 November 2022

Mengetahui,
Kepala Dapartemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd.
NIP. 196012021988032001


Dra. Zuhdi, M.Si
NIP. 196101311988021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik
Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Student
Facilitator and Explaining* di Kelas V SD Negeri 14 Pasar
Bawan, Kabupaten Agam.

Nama : Syifa Dwi Hayani
NIM/BP : 18129039/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si.	(.....)
2. Anggota	: Dra. Reinita, M.Pd.	(.....)
3. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd.	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syifa Dwi Hayani
NIM/BP : 18129039/2018
Dapartemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model
Coopetative Learning Tipe Student Facilitator and Eksplorasi di Kelas V SD
Negeri 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 08 September 2022

Saya yang menyatakan



Syifa Dwi Hayani
NIM. 18129039

ABSTRAK

Syifa Dwi Hayani, 2022. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Eksplainig* di Kelas V SD Negeri 14 Pasar Bawan Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang masih rendah, pada saat proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang aktif dalam kerja sama kelompok, tidak antusias untuk menyampaikan ide atau gagasan, peserta didik kurang termotivasi untuk berkompetisi dalam penguasaan materi pembelajaran serta peserta didik terlihat kurang senang dalam mengikuti pembelajaran, hal itu disebabkan oleh masih minimnya pengembangan model pembelajaran inovatif yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih berlangsung berpusat pada guru atau *teacher centered*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik menggunakan model *student facilitator and eksplaining*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus tersebut meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Kelas V SDN 14 Pasar Bawan kabupaten Agam. Data penelitian diperoleh dari penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen analisis, lembar observasi, tes, dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada : a) RPP siklus I 81,94% (baik) dan siklus II 94,44% (sangat baik), b) Aktivitas guru pada pelaksanaan siklus I 83,93% (baik) dan siklus II 96,43% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik pada pelaksanaan siklus I 83,93% (baik), dan siklus II 96,43% (sangat baik), c) Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I di peroleh dengan rata-rata 73,36 atau 65% dan siklus II dengan rata-rata 88,68 atau 85%. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa dengan model *student facilitator and eksplaining* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Kata kunci: Hasil belajar, model *student facilitator and eksplaining*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model *Coopetative Tipe Student Facilitator and Eksplaining* di Kelas V SD Negeri 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, dan nasehat yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.

3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
5. Ibu Reni Rohayu Salman, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 14 Pasar Bawan yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Syaftini Marzuki, S.Pd.SD selaku guru kelas V SDN 14 Pasar Bawan yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
6. Ayahanda (Azman) dan Ibunda (Hariyani) tercinta serta kakakku Wanda Azhari, adikku Afdhal Azrianto, Fadila Fitri dan seluruh keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a dipanjatkan kepada Allah SWT demi kelancaran peneliti dalam menuntaskan pendidikan S1.
7. Sahabat tersayang Mur Ajizah, Ayu Wulandari, Devina Detryoza, dan M. Iqbal yang telah memberi semangat dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman dari PGSD FIP UNP angkatan 2018 terutama seksi 18 BKT 08 yang sama-sama berjuang serta memberikan semangat dalam menggapai cita-cita.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhaanahu wa ta'ala semoga do'a tulus serta bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat

ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita, Aamiin.

Bukittinggi, Oktober 2022

Peneliti

Syifa Dwi Hayani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	11
C.Tujuan Penelitian	11
D.Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	14
A.Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3. Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Eksplaining</i>	29
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	35
B.Kerangka Teori.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A.Setting Penelitian.....	43
1. Tempat penelitian	43
2. Subjek penelitian	43
3. Waktu penelitian.....	44
B.Rancangan penelitian	44
1. Pendekatan dan jenis penelitian.....	44
2. Alur penelitian	46
3. Prosedur penelitian	48
C.Data dan Sumber Data.....	51
1. Data penelitian.....	51
2. Sumber data.....	52

D.Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.....	52
1. Teknik pengumpulan data	52
2. Instrumen penelitian	54
E.Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A.HASIL PENELITIAN	60
B.PEMBAHASAN	174
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	183
A.SIMPULAN	183
B.SARAN.....	185
DAFTAR PUSTAKA	186

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Akhir Semester 1	7
SIKLUS I PERTEMUAN 1	
Tabel 4.1 Hasil Analisis Penilaian RPP	97
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	103
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	108
Tabel 4.4 Jurnal Penilaian Sikap.....	111
SIKLUS I PERTEMUAN 2	
Tabel 4.5 Hasil Analisis Penilaian RPP	119
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	124
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	129
Tabel 4.8 Jurnal Penilaian Sikap.....	132
SIKLUS II	
Tabel 4.9 Hasil Analisis Penilaian RPP	156
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Guru	161
Tabel 4.11 Hasil Analisis Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	166
Tabel 4.12 Jurnal Penilaian Sikap.....	168

DAFTAR LAMPIRAN

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan KI dalam Pembelajaran.....	190
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	192
Lampiran 3 Bahan Ajar.....	200
Lampiran 4 Media Pembelajaran.....	205
Lampiran 5 LKPD.....	207
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	220
Lampiran 7 Lembar Soal Evaluasi.....	229
Lampiran 8 Hasil Penilaian RPP.....	242
Lampiran 9 Hasil Penilaian Aktivitas Guru.....	247
Lampiran 10 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	252
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Sikap.....	257
Lampiran 12 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	258
Lampiran 13 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	260
Lampiran 14 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan dan Pengetahuan.....	262

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 15 Pemetaan KI dalam Pembelajaran.....	263
Lampiran 16 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	264
Lampiran 17 Bahan Ajar.....	272
Lampiran 18 Media Pembelajaran.....	278
Lampiran 19 LKPD.....	280
Lampiran 20 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	290
Lampiran 21 Lembar Soal Evaluasi.....	296
Lampiran 22 Rekapitulasi Penilaian Sikap.....	300
Lampiran 23 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	309
Lampiran 24 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan.....	311
Lampiran 25 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan dan Pengetahuan.....	313
Lampiran 26 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	314

Lampiran 27 Hasil Penilaian RPP	315
Lampiran 28 Hasil Penilaian Aktivitas Guru	320
Lampiran 29 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	325
SIKLUS II	
Lampiran 30 Pemetaan KI dalam Pembelajaran	330
Lampiran 31 RPP Siklus II	331
Lampiran 32 Bahan Ajar	339
Lampiran 33 Media Pembelajaran	345
Lampiran 34 LKPD	346
Lampiran 35 Kisi-kisi Soal Evaluasi.....	355
Lampiran 36 Lembar Soal Evaluasi	364
Lampiran 37 Rekapitulasi Penilaian Sikap	368
Lampiran 38 Hasil Penilaian RPP	376
Lampiran 39 Hasil Penilaian Aktivitas Guru	381
Lampiran 40 Hasil Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	386
Lampiran 41 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	392
Lampiran 42 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan	394
Lampiran 43 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan dan Pengetahuan	396
Lampiran 44 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II	397
Lampiran 45 Hasil Belajar Peserta Didik Tema 9 dengan model SFE	398
Lampiran 46 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Observasi	399
Lampiran 47 Rekapitulasi Penilaian Akhir Semester 1	400
Lampiran 48 Surat Keterangan Izin Melaksanakan Penelitian	403
Lampiran 49 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	404
Lampiran 50 Dokumentasi.....	405

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Teori	42
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	47
Grafik 4.1 Hasil Peneltian Siklus I dan II	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan, menggabungkan, atau memadukan beberapa mata pelajaran. Sesuai dengan Kemendikbud 2014 (dalam Reinita, 2020) pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran tema yang tersusun dari gabungan mata pelajaran sebagai kegiatan pembelajaran. Kemudian, Poerwadarminta (dalam Majid, 2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan sebuah pembelajaran integratif yang menggunakan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran agar dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dimana tema adalah gagasan pokok atau pokok pikiran yang menjadi pokok pembahasan pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran yang terjaring dalam satu tema, sehingga memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memberikan kebermaknaan kepada peserta didik yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran terkait, sehingga materi pembelajaran dapat bertahan lama dalam ingatan peserta didik tersebut (Desyandri dan Vernanda, 2017).

Rusman (2012: 254) juga berpendapat bahwa "Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik".

Pembelajaran tematik terpadu ini lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran di harapkan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran yang tercipta dapat melibatkan peserta didik serta peserta didik dapat dengan mudah dalam menerima dan memahami konsep-konsep dari muatan pelajaran yang di ajarkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran tematik terpadu idealnya menuntut guru memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif sehingga menarik perhatian peserta didik dan suasana belajar mengajar terasa menyenangkan, guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing dalam pencapaian tujuan pembelajaran yakni guru diharapkan mampu menggali dan memancing potensi peserta didik supaya potensi tersebut dapat berkembang semaksimal mungkin, agar peserta didik menjadi aktif dan kreatif, kegiatan pembelajaran

belangsung secara efektif serta di harapkan terjadinya pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, sehingga peserta didik mencapai kemampuan yang maksimal dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang telah di pelajarnya, hal ini dapat terwujud dengan kondisi iklim pembelajaran yang kondusif.

Menurut Ahmadi (2014: 76-86) kondisi ideal pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum 2013 adalah:

- 1) guru mesti mengembangkan pembelajaran yang asik dan menyenangkan,
- 2) Guru memosisikan diri sebagai pembimbing bukan otoriter kelas,
- 3) guru diharapkan dapat menggali dan memancing potensi peserta didik apapun bakat dan minatnya
- 4) guru harus mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan,
- 5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran bermakna bagi peserta didik,
- 6) guru profesional diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik
- 7) guru memiliki keberanian untuk mencoba hal baru.

Dari uraian di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pembelajaran yang sesuai, kondisi belajar peserta didik mestinya kondusif dengan membentuk aktivitas belajar yang mendorong peserta didik untuk dapat aktif dan kreatif sehingga memperoleh pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan menyeluruh.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan perencanaan yang matang sebelum pembelajaran itu dilaksanakan. Perencanaan ini bertujuan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai kompetensi dan indikator pembelajaran. Sugyar (dalam Sumantri, 2015: 3-7) mengemukakan “Tahapan yang harus ditempuh di dalam pelaksanaan

pembelajaran yakni tahap permulaan, tahap pembelajaran, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut". Tahap permulaan pada pembelajaran bertujuan untuk mengungkapkan kembali tanggapan peserta didik terhadap bahan yang telah di terimanya serta menumbuhkan semangat di dalam pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. Pada tahap pembelajaran merupakan tahap inti dari suatu kegiatan pembelajaran, dimana guru memberikan bahan atau materi pelajaran yang telah disusun sebelumnya. Sedangkan pada tahap evaluasi dan tindak lanjut bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada suatu pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru terlibat mulai dari proses perencanaan, penentuan dan mengumpulkan sumber-sumber informasi, memberi informasi, memberi motivasi, memberi bantuan, dan memperbaiki kesalahan.

Pada kurikulum 2013, untuk lebih efektifnya pelaksanaan proses pembelajaran, guru haruslah mampu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berkualitas, guru idealnya memperhatikan prinsip penyusunan RPP, yaitu dalam penyusunan RPP guru berpedoman terhadap silabus yang telah dikembangkan sebelumnya kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran. RPP yang dikembangkan oleh guru haruslah disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan terutama menyangkut kondisi peserta didik, di dalam RPP harus tergambar pembelajaran yang terpusat kepada peserta didik, penyusunan RPP akan menumbuhkan budaya membaca dan menulis, didalam RPP yang telah

dikembangkan sebelumnya harus tampak umpan balik positif, penguatan, remedial dan pengayaan, hal tersebut bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tema dan kompetensi yang telah ditetapkan. Menurut Rusman (2015: 322) prinsip penyusunan RPP yang ideal pada kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang dikembangkan pada tingkat nasional kedalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan pada pembelajaran, 2) RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosional dan gaya belajar, 3) RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik, 4) RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis, 5) RPP membuat umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedi, dan umpan balik.

Diketahui bahwa sangatlah penting peran seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran berjalan dengan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebagaimana yang dikendaki dalam pelaksanaan pembelajaran sekarang yaitu pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 dan 25 Januari 2022 di kelas V SD Negeri 14 Pasar Bawan. Penulis telah menemukan beberapa fenomena sebagai berikut: 1) Guru belum pernah menggunakan model pembelajaran SFE. 2) Guru kurang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar aktif berinteraksi dalam kerjasama

kelompok. 3) Guru kurang menstimulasi peserta didik untuk dapat antusias dalam berbagi ide atau gagasan. 4) Aktivitas belajar yang dilaksanakan oleh guru cenderung bersifat monoton. 5) Guru jarang memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat berkompetisi dalam aktifitas belajar.

Fenomena yang terjadi di atas memberikan dampak terhadap peserta didik yaitu: *Pertama*, peserta didik kurang aktif dalam kerja sama kelompok. *Kedua*, peserta didik terlihat tidak antusias untuk menyampaikan ide atau gagasan. *Ketiga*, sebagian peserta didik kurang termotivasi untuk berkompetisi dalam penguasaan materi pembelajaran. *Keempat*, peserta didik kurang senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fenomena yang peneliti paparkan di atas, dapat diangkat suatu permasalahan yaitu hasil belajar peserta didik yang kurang optimal, dapat dibuktikan pada daftar Penilaian Akhir Semester 1 Kelas V SDN 14 Pasar Bawan berikut.

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Akhir Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD Negeri 14 Pasar Bawan, Tahun Ajaran 2021/2022.

No	Nama	PKN	B.I	IPA	IPS	SBdP
1	IR	75	70	80	60	76
2	MR	75	62	48	50	70
3	AHR	80	76	80	80	82
4	A	83	80	84	70	76
5	TAP	80	60	50	83	75
6	AF	70	50	55	50	68
7	ARF	65	50	70	75	70
8	A	88	81	80	73	76
9	FM	81	70	84	80	76
10	DL	70	80	82	74	87
11	HF	68	48	60	62	48
12	IP	65	50	75	70	76
13	MAF	75	65	50	75	56
14	MA	70	50	62	70	50
15	OO	95	85	85	75	90
16	PN	72	60	68	70	75
17	RPA	75	70	60	62	76
18	WA	80	76	76	80	60
19	YP	75	70	75	80	82
20	R	80	82	90	90	85
21	A	70	62	50	60	50
Jumlah		1.592	1.397	1.464	1.489	1.504
KBM		75	75	75	75	75
Rata-rata		76	66	70	71	72
% Tuntas		61,90%	33,33%	52,38%	42,85%	61,90%
% Tidak tuntas		38,09%	66,66%	47,61%	57,14%	38,09%

Sumber: Data Sekunder Guru Kelas V SD Negeri 14 Pasar Bawan.

Data di atas menunjukkan hasil ujian 21 orang peserta didik dari lima muatan pelajaran. Berdasarkan data dapat diketahui beberapa hasil belajar peserta didik masih rendah dan tidak sedikit yang masih belum

memenuhi Kriteria Batas Minimum (KBM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Pada mata pelajaran PPKn terdapat 8 orang peserta didik yang belum tuntas dari 21 peserta didik dengan persentase 38,09%, Bahasa Indonesia terdapat 14 orang peserta didik yang belum tuntas dari 21 peserta didik dengan persentase 66,66%, IPA terdapat 10 orang peserta didik yang belum tuntas dari 21 peserta didik dengan persentase 47,61%, muatan pelajaran IPS terdapat 12 orang peserta didik yang belum tuntas dari 21 peserta didik dengan persentase 57,14%, dan SBdP terdapat 8 orang peserta didik yang belum tuntas dari 21 peserta didik dengan persentase 38,09%. Dapat disimpulkan tidak sedikit peserta didik yang belum memenuhi KBM.

Mengatasi permasalahan di atas, perlu diadakan suatu pembaharuan dalam proses pembelajaran tematik terpadu, yaitu dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang mampu menumbuhkan rasa senang, keaktifan dan kerjasama, peserta didik dapat saling membantu dalam penguasaan materi pembelajaran dengan antusias dalam menyampaikan ide dan gagasannya sehingga juga dapat termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar sebagaimana yang di harapkan oleh kurikulum 2013, serta hasil belajar yang diperoleh akan bertahan lama.

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan dalam pembelajaran, di dalamnya tergambar aktivitas yang akan ditempuh dengan tujuan adanya perubahan spesifik pada perilaku peserta didik (Sumantri, 2015). Model yang akan digunakan memuat tahap-tahap

kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, tujuan pengajaran, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas. Dalam pengaplikasiannya, guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat belajar secara aktif, dengan begitu diharapkan dapat membentuk situasi belajar mengajar yang awalnya berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Untuk itu, penulis memilih salah satu model pembelajaran yaitu model *Cooperative Learning Tipe Student Facilitator and Explaining (SFE)*.

Model *Student Facilitator and Explaining (SFE)* merupakan model yang dapat menumbuhkan antusias, keaktifan, motivasi serta rasa senang peserta didik melalui kerjasama dalam menguasai materi pelajaran dengan berbagi ide dan gagasan kepada peserta didik lainnya yang membutuhkan. Hajar dan Sukma berpendapat (2020: 326) model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah “model pembelajaran yang dipilih guru bertujuan mendorong peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menyampaikan ide dan gagasannya kepada peserta didik lainnya yang berhubungan dengan materi ajar”.

Hal ini sejalan dengan Taufina (2012: 157), “kelebihan model ini adalah peserta didik diajak untuk dapat menerangkan kepada peserta didik lain, dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut”. Kemudian, Susetyono (dalam Zahara, 2018: 112) juga mengungkapkan kelebihan atau keunggulan model *student facilitator and explaining (SFE)* antara lain:

(1) adanya interaksi antar siswa akan menambah keakraban diantara mereka, melatih dalam kerjasama dan kekompakan. (2) menimbulkan inspirasi siswa dimana siswa akan terinspirasi untuk memahami materi karena mereka mempunyai kewajiban untuk memberikan penjelasan kepada teman-temannya yang lain. (3) menumbuhkan kreatifitas siswa, dimana pada model ini siswa akan kreatif karena mereka akan berfikir bagaimana cara membuat suatu ide baik berupa ringkasan atau peta konsep agar teman-temannya dengan cepat memahami penjelasan yang dia berikan. (4) menumbuhkan semangat siswa. (5) menumbuhkan kesenangan dan rasa rileks bagi siswa.

Kunggulan-keunggulan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* (SFE) yang telah diuraikan di atas, maka tak sedikit yang tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan model kooperatif tipe *Student Facilitator and Explaining* dalam dunia pendidikan. Diantara penelitian oleh Elydawati, Naeklan Simbolon, Eva Betty Simanjuntak dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pre test di peroleh nilai rata-rata 56,6. Pada hasil post test siklus I, dengan nilai rata-rata 68,8. Pada siklus II, hasil perolehan pre test II peserta didik yang tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 36% dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase sebesar 64% dengan rata-rata nilai 62. Hasil perolehan post test pada siklus II, peserta didik yang tuntas dalam belajar mencapai sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 88% dan peserta didik yang tidak tuntas hanya sebanyak 3 orang dengan persentase sebesar 12% dengan rata-rata nilai 85,8.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik**

Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model *Coopetative Tipe Student Facilitator and Explaining* di Kelas V SD Negeri 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum rumusan masalah yang dilakukan penelitian adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam?”. Adapun secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu, untuk peningkatan hasil belajar tematik terpadu peserta didik menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE) di Kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang dilaksanakan secara umum adalah untuk

mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam. Secara khususnya, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam.
3. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE) di kelas V SDN 14 Pasar Bawan, Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan paparan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan, mengembangkan wawasan serta keterampilan tentang penerapan model *student facilitator and explaining* (SFE) dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

2. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai sebuah kontribusi masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di sekolah sehingga mutu sekolah dapat meningkat dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE).
3. Bagi guru dapat sebagai bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dan dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* (SFE).
4. Bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *student facilitator and explaining* (SFE).